



BAB I PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Kota Serang merupakan ibukota Provinsi Banten yang merupakan pusat kegiatan pemerintahan, dimana kota ini sedang dikembangkan untuk proyeksi yang akan datang agar sejajar dengan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Dalam perkembangannya Kota Serang memiliki banyak potensi daerah dalam berbagai sektor dan sumber daya manusia maupun alam yang melimpah. Sehingga pengembangan kota ini akan berpengaruh pada kebutuhan sarana dan prasarana yang semakin tinggi mengingat kegiatan masyarakat yang semakin dominan. Salah satu fasilitas yang dibutuhkan untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat adalah gedung olahraga.

Sarana dan prasarana di Kota Serang khususnya fasilitas gedung olahraga masih menjadi titik fokus dari pemerintah yang belum bisa mencukupi kebutuhan masyarakat. Adapun fasilitas olahraga yang sudah tersedia masih belum memenuhi standar dan ketetapan yang ada, sehingga beberapa atlet masih kesulitan untuk berlatih dikarenakan fasilitas yang belum memadai mengingat prestasi dari atlet Kota Serang tidak bisa dianggap sebelah mata dengan beberapa prestasi yang sudah diperoleh.

Dalam program Gubernur Banten sendiri telah memprioritaskan area strategis dari Kota Serang yaitu Kecamatan Curug dan merencanakan Pembangunan *Sport Centre* disana dengan fasilitas yang memenuhi standar Internasional. Kecamatan Curug sendiri merupakan zona strategis daerah yang sedang dikembangkan oleh pemerintah provinsi. Kecamatan ini terletak di barat daya Kota Serang dan berbatasan dengan Kabupaten Pandeglang. Kecamatan Curug ini sudah memiliki beberapa sektor penting yang mendukung daerah ini menjadi zona strategis kota, yaitu Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten, Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten, Kampus 2 UIN Sultan Mulana Hasanudin, Kampus 2 UNBAJA, dll.

Dari pemaparan diatas penulis pun bergerak untuk merancang sebuah fasilitas Gedung Olahraga berdasarkan pengembangan isu-isu yang ada, diantaranya dapat mengakomodir



kebutuhan masyarakat, memfasilitasi kebutuhan atlet daerah, mengembangkan kawasan strategis, dan mengembangkan dari *masterplan Banten Sport Centre*.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud dari perancangan tugas akhir ini adalah :

- Mengetahui bagaimana standar fasilitas dan penerapan standar desain pada perancangan Gedung Olahraga.
- Mengetahui bagaimana menerapkan konsep bangunan bentang lebar dengan pendekatan struktur sebagai arsitektur pada perancangan Gedung Olahraga.
- Mengetahui bagaimana perancangan Gedung Olahraga di Kecamatan Curug Kota Serang.

1.2.2 Tujuan dari perancangan tugas akhir ini adalah ini adalah :

- Untuk mengetahui bagaimana standar fasilitas dan penerapan standar desain pada perancangan Gedung Olahraga.
- Untuk mengetahui bagaimana menerapkan konsep bangunan bentang lebar dengan pendekatan struktur sebagai arsitektur pada perancangan Gedung Olahraga.
- Untuk mengetahui bagaimana perancangan Gedung Olahraga di Kecamatan Curug Kota Serang.

1.3 Masalah perancangan

1. Kecamatan Curug merupakan kawasan pengembangan, sehingga belum tersedianya fasilitas yang dapat meningkatkan perekonomian seperti pusat perdagangan baik secara lokal maupun regional.
2. Belum tersedianya fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan olahraga di wilayah Kota Serang khususnya Kecamatan Curug..
3. Disekitar Wilayah Kecamatan curug belum tersedia bangunan dengan desain tata ruang, dimensi ruang, dan kebutuhan ruang yang bersifat fleksibel untuk dapat melayani kegiatan olahraga dan kegiatan pertunjukan lainnya secara bersamaan.



4. Terjadinya penurunan ekonomi yang disebabkan oleh kondisi pandemi begitu berdampak pada masyarakat. Maka sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian kawasan sekitar dibutuhkan fasilitas yang dapat memwadahi kegiatan yang dapat memberikan *value* baik itu perdagangan barang atau jasa baik dimasa pandemi maupun masa pasca pandemi yang dapat meningkatkan pendapatan kawasan sekitar.

1.4 Pendekatan Rancangan

Adapun pendekatan Rancangan yang dilakukan dalam perancangan Gedung Olahraga di Kota Serang adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur, melakukan pengumpulan informasi yang dapat bersumber dari buku, jurnal, dan regulasi mengenai fungsi, standar, fasilitas, dan pemahaman mendalam mengenai fungsi bangunan yang akan dirancang.
2. Studi Banding, dilakukan dengan mengunjungi secara langsung bangunan dengan fungsi sejenis untuk mendapat wawasan terhadap pemahaman fungsi bangunan, fasilitas, suasana, pengalaman ruang, dan aspek-aspek lainnya yang dapat dipertimbangkan dalam proses desain.
3. Studi Lapangan, dengan melakukan survei secara langsung pada site proyek dan melakukan analisis pada kondisi sekitar lahan, kondisi tapak, batas lahan, dan area sekitar site.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

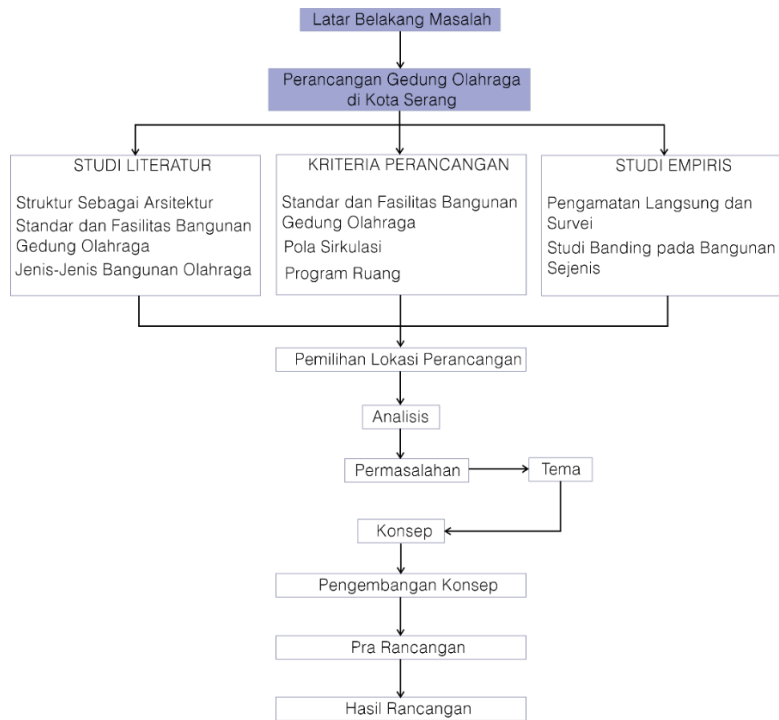
Lingkup dan batasan pada perancangan Gedung Olahraga ialah sebagai berikut:

- a) Perancangan Gedung Olahraga di Kota Serang ini mampu memberikan pelayanan untuk penyelenggaraan kegiatan olahraga, kegiatan pertemuan, kegiatan pertunjukan, dan kegiatan lainnya untuk sarana latihan maupun pertandingan dan bisa mendapatkan *value* yang dapat meningkatkan pendapatan kawasan.
- b) Perancangan Gedung Olahraga di Kota Serang akan dirancang sesuai dengan regulasi dan standar fasilitas berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia.



- c) Berdasarkan uraian permasalahan, perancangan Gedung Olahraga di Kota Serang berlokasi di Kemanggisan, Kecamatan Curug tepatnya di perbatasan Kota Serang dan Kabupaten Pandeglang yang merupakan Kawasan strategis daerah..

1.6 Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan memuat mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, lingkup batasan. Kerangka berfikir, serta sistematika laporan.

BAB II KAJIAN TEORI & DESKRIPSI PROYEK

Bab Kajian Teori & Deskripsi Proyek terdiri dari penggunaan teori yang menjadi landasan perancangan dan pembahasan umum proyek meliputi: program aktivitas, kebutuhan ruang, dan studi banding.



BAB III ELABORASI TEMA

Bab Elaborasi Tema terdiri dari pembahasan pengertian umum tema, interpretasi tema, serta studi banding tema sejenis.

BAB IV ANALISIS

Bab Analisis terdiri dari pembahasan analisis fungsional, analisis lingkungan, dan kesimpulan dari analisis.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab Konsep Perancangan terdiri dari pembahasan pengertian konsep, gubahan massa, rencana site, dan fasad

BAB VI HASIL RANCANGAN

Bab Hasil Rancangan terdiri dari pembahasan gambar-gambar produk dari rancangan berdasarkan tema dan konsep yang didesain.

BAB VII KESIMPULAN & SARAN

Bab Kesimpulan terdiri dari pembahasan yang sudah dirangkum dari seluruh laporan yang telah dibuat.

LAMPIRAN

Bab ini berisi gambar-gambar desain maupun gambar kerja bangunan yang dari proyek yang dikerjakan pada Studio Tugas Akhir..